

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

RPP, LKPD, dan RE merupakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dan mendapatkan uji kevalidan dari dua validator dan uji lapangan kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi Google Meet, *Google Form*, *Whatsaps*, *Liveworksheet*, *Team Picker Wheel*, dan *PhET Simulation*. Hasil dari penelitian yang dilakukan disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Kevalidan Perangkat Pembelajaran

RPP, LKPD dan RE yang telah dikembangkan berkategori valid menggunakan teknik analisis yang diadaptasi dari Widoyoko (2016) dengan interval skor $2,8 < \bar{X} \leq 3,4$. Hasil kevalidannya dapat dilihat:

1. RPP memperoleh skor rata-rata kevalidan sebesar 3,28 berkategori valid.
2. LKPD skor rata-rata kevalidan sebesar 3,3 berkategori valid.
3. RE skor rata-rata kevalidan sebesar 3,15 berkategori valid.

5.1.2 Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Keterlaksanaan RPP pada pertemuan I dan II yang dilakukan secara daring dengan perolehan skor rata-rata keseluruhan adalah 3,45 dengan kategori sangat baik menggunakan teknik analisis yang diadaptasi dari Widoyoko (2016) dengan interval

skor $2,8 < \bar{X} \leq 3,4$. Pada pertemuan I memperoleh skor rata-rata kevalidan sebesar 3,37 berkategori baik dan pada pertemuan II diperoleh skor rata-rata kevalidan sebesar 3,51 dengan kategori sangat baik.

5.1.3 Keefektifan Perangkat Pembelajaran

Keefektifan perangkat pembelajaran didapatkan melalui:.

1. Peningkatan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dengan skor rata-rata *N-Gain* sebesar 0,40, berkategori sedang
2. Penerapan LKPD,RE dalam proses pembelajaran memperoleh respon peserta didik sebesar 3,36 berkategori positif.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian memperoleh beberapa saran yang dapat dikemukakan untuk perbaikan penelitian sebagai berikut:

1. Pengelolaan waktu KBM secara daring perlu diperhatikan, agar alokasi waktu yang telah disusun di RPP bisa dimanfaatkan secara optimal.
2. Perlu pendampingan secara intensif kepada peserta didik apalagi kegiatan pembelajaran memerlukan pratikum secara virtual dengan menggunakan *PhET Simulation*
3. Pada kegiatan pembelajaran secara inline peneliti harus menggunakan jaringan internet yang stabil yang mendukung keterlasanaan prose pembelajaran secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, P. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Andi Prastowo, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogyakarta: Ar- Ruzz Media)
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2008. *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Elyani, I. (2011). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Getaran Dan Gelombang*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Giancoli, D. C. (1998). *Fisika Edisi Kelima Jilid I. (Dra. Yuhilza Hanum, M. Eng Penerjemah)*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Hake, R.R. 1998. Interactive-engagement versus traditional methods: A sixthousand survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66, 65
- Indrajit, D. (2009). *Mudah dan Aktif Belajar Fisika*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2009.

- Ismono, N. F. (2017). LKPD Berorientasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan. *Unesa Journal of Chemical Education*, 6(2), 238–242.
- Lusianivita. (2018, September 7). LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). <https://lusiananovita.wordpress.com/2018/09/07/lkpd-lembar-kerja-peserta-didik/>.
- Mulyasa, H. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta : Bunga Sari Fatmawati.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik. Yogyakarta: UNY Press
- Nurachmandani, S. (2009). *FISIKA 2: Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Pembukuan. Diambil kembali dari academia.edu.
- Oemar, H. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 69 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Standar Proses Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005
- Purwoko dan Fendi, Fisika 2 SMA Kelas XI (Jakarta: Yudhistira, 2010)
- Ratna Widya Astuti, N. N. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Bercirikan Penemuan Terbimbing Pada Materi Teorema Pythagoras. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.

- Sakti, I. (2013). Pengaruh Media Video Fisika Dalam Model Pembelajaran Langsung (Direct Intruction) Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Di SMA Negeri Kota Bengkulu. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*.
- Supardi U.S. Leonard, H. S. (2012). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Formatif* 2(1), 71-81.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: kencana.
- Wulandari, S. N. (2012, Mei 7). *Pengertian Silabus dan RPP*. Diambil kembali dari <https://snwulandari.blogspot.com/>:
<https://snwulandari.blogspot.com/2012/05/pengertian-silabus-dan-rpp.html>
- Yudi Kurniawan, H. E., & Herimanto, E. Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Vii Pada Materi Pengukuran. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 44-46.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar